

## Penerapan Media *Filmstrip* dalam Pembelajaran Menyajikan Informasi Data dalam Bentuk Teks Eksplanasi di Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023

Siti Aminah<sup>1</sup>, Rendy Triandy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pasundan, Indonesia

Alamat: Jl. Tamansari, no. 6-8, Tamansari Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat

<sup>1</sup>[sitiaminahh3@gmail.com](mailto:sitiaminahh3@gmail.com), <sup>2</sup>[rendytriandy@unpas.ac.id](mailto:rendytriandy@unpas.ac.id)

**Abstract:** This paper comes from the assumption that writing skill is a difficult skill to acquire. This is because there is a limited variety of media used by teachers, which makes it difficult for students to express their ideas. One of the media that is considered appropriate that can improve students' enthusiasm in the process of learning to present data information in an explanation text is filmstrip media. The goal of this paper is to analyze students' skills in presenting data information in an explanation text by using filmstrip media and the effectiveness of filmstrip media in learning to present data information in an explanation text. This research was conducted using a pseudo-experimental method and Nonequivalent Control Group Design as the research design. The results of the research are: (1) students are able to present data information in an explanation text using filmstrip media, as evidenced by the mean value of the pretest score is 52.77 which has increased with a mean value of posttest score that is 92.59; (2) filmstrip media is effectively used to facilitate students in conveying ideas in learning to present data information in an explanation text with an *Asymp.sig. (2-tailed)* of 0.006 in the Mann Whitney test; and (3) there was a differences in students' skills in the experiment class and control class as evidenced by the Wilcoxon test results which showed the *Asymp.sig. (2-tailed)* in both classes is 0.000.

**Keywords:** presenting, filmstrip media, explanation text.

**Abstrak:** Penelitian ini berangkat dari anggapan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan yang sulit dikuasai. Hal tersebut karena kurang beragamnya media yang digunakan oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik kesulitan untuk mengemukakan gagasan yang dimiliki. Salah satu media yang dianggap tepat yang dapat memberikan peningkatan terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi adalah media *filmstrip*. Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengkaji kemampuan peserta didik dalam menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dengan menggunakan media *filmstrip* serta efektivitas media *filmstrip* dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen semu dan *Nonequivalent Control Group Design* sebagai desain penelitiannya. Adapun hasil penelitiannya yaitu: (1) peserta didik mampu menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi menggunakan media *filmstrip*, terbukti dengan nilai rerata hasil pretest yakni 52,77 yang mengalami peningkatan dengan nilai rerata hasil pascates 92,59; (2) media *filmstrip* efektif digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menyampaikan gagasan dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dengan nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,006 pada uji *Mann Whitney*; dan (3) terdapat perbedaan kemampuan peserta didik pada kelas eksperimendan kelas kontrol yang dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* pada kedua kelas adalah 0,000.

**Kata Kunci:** menyajikan, media *filmstrip*, teks eksplanasi.

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat terlepas dari kemahiran berbahasa. Terdapat empat kemahiran dalam kemahiran berbahasa yang terdiri dari kemahiran menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat kemahiran tersebut tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemahiran berbahasa, komunikasi dapat terjalin dengan lancar.

Kemampuan berbahasa peserta didik harus dikuasai dengan baik. Hidayati, dkk dalam Trisnoningsih (2021, hlm. 864) mengatakan karena kemampuan berbahasa sangat penting untuk perkembangan intelektual, sosial, nilai karakter, dan emosional seorang peserta didik, kemampuan ini sangat penting untuk keberhasilan mereka dalam belajar di seluruh mata pelajaran. Cakupannya kemampuan berbahasa dapat menjadi faktor penunjang dalam keberhasilan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

Dewasa ini kita semakin merasakan bahwa dalam menyampaikan ide atau gagasan, menulis adalah salah satu cara yang penting, supaya jika kita lupa akan suatu gagasan kita dapat membaca kembali tulisan kita. Keterampilan menulis bersifat keterampilan berbahasa yang aktif-produktif, karena pada keterampilan menulis menghasilkan *output* sebuah produk yaitu tulisan. Melalui tulisan, ide atau sebuah gagasan dapat disampaikan kepada pembaca. Namun, untuk mulai menulis dibutuhkan kesiapan dari penulis.

Kemampuan yang dianggap sulit untuk dikuasai adalah kemampuan menulis. Menurut Nurgiyantoro (2001, hlm. 296) mengemukakan bahwa dibandingkan dengan kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca, menulis lebih sulit untuk dipelajari. Diharapkan peserta didik menggunakan kemampuan lain saat menulis untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

Tepatnya pemilihan media pembelajaran yang menarik dianggap cara yang dapat memberikan peningkatan terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Menurut Astuti & Mustadi dalam Yunidia, dkk (2022, hlm. 3) mengemukakan bahwa media telah menjadi bagian penting dari kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga penggunaannya dapat berhasil dalam proses pembelajaran. Ini karena media berfungsi untuk memfasilitasi komunikasi dan memungkinkan penyampaian pesan dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, supaya kegiatan pembelajaran tidak menjemukan, pemilihan media haruslah kreatif, variatif, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media *filmstrip* dianggap sesuai. Menurut Yunidia, dkk. (2022, hlm. 3) mengatakan bahwa media yang dianggap sesuai dan tepat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah media *filmstrip*. Ketika di dalam

kelas pendidik menggunakan media *filmstrip*, peserta didik akan jauh terlibat pada kegiatan pembelajaran karena mereka memiliki akses ke sumber belajar yang menarik yang dapat mereka diskusikan dalam kelompok kecil dengan peserta didik lain. Selain itu, penggunaan *filmstrip* akan mendorong ketertarikan peserta didik di dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi yang lebih aktif.

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini, yaitu: 1) mengkaji kemampuan peserta didik ketika diterapkan pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dengan media *filmstrip*; 2) mengkaji efektifitas media pembelajaran *filmstrip*; 3) mengkaji perbedaan kemahiran peserta didik didua yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menggunakan media gambar infografis dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi.

Karena media *filmstrip* memberikan peserta didik gambaran awal tentang tulisan yang akan mereka tulis dan sumber inspirasi, diharapkan bahwa penggunaan media *filmstrip* bisa menyokong peserta didik mengembangkan kemampuan mereka dalam menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan eksperimen kuasi (*Quasi Experiment*) sebagai metode penelitian. Penulis memilih pendekatan dan metode ini karena data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif, yakni informasi atau data yang muncul di lapangan namun mempunyai sifat yang bisa direpresentasikan dalam bentuk angka dan diberi *treatment* berwujud penerapan media *filmstrip*.

*Nonequivalent Control Group Design* adalah desain penelitian yang dipilih. Penelitian ini dirancang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada masing-masing kelompok tersebut sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* akan diberi pretes terlebih dahulu, lalu setelah perlakuan akan diberi pascates.

SMP Pasundan 3 Bandung dipilih menjadi lokasi penelitian. Seluruh peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen ialah kelas VIII E serta sampel untuk kelas kontrol ialah kelas VIII C sejumlah 27 peserta didik dari masing-masing kelas. Kemahiran peserta didik dalam menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dijadikan objek pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, berbagai teknik pengumpulan data digunakan, termasuk telaah pustaka, observasi, uji coba, dan tes. Instrumen penelitian yang dipergunakan termasuk

lembar observasi, RPP yang mencakup LKPD, bahan ajar, media ajar, dan kisi-kisi pembelajaran, yang menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi bersama dengan instrumen penilaiannya.

Kemudian setelah data terhimpun, data tersebut akan diolah dengan teknik analisis data. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, dan rata-rata ialah statistik deskriptif. Berikutnya, data akan dianalisis dengan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan homogenitas. Dalam data penelitian ini, data tidak berdistribusi dengan normal, sehingga uji statistik nonparametris akan digunakan sebagai analisis data lanjutan, yakni uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney* dengan dasar pengambilan keputusannya ialah 1). jikalau nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* < 0,05 data dapat diterima; dan 2). jikalau nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* > 0,05 data tersebut ditolak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan data hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi menggunakan media *filmstrip* pada kelas eksperimen yakni peserta didik kelas VIII E dan peserta didik kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang mempergunakan media gambar infografis. Data yang didapatkan yakni data prates dan data pascates peserta didik pada materi menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pasundan 3 Bandung, mengacu pada standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Selanjutnya analisis hasil penerapan media *filmstrip* dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 23. Berikut ini adalah hasil dari analisisnya.

Analisis yang pertama, yaitu statistik deskriptif pada kelas eksperimen, kemudian dilanjut oleh kelas kontrol. Hasil prates kelas eksperimen didapatkan nilai rerata 52,77, nilai terendah 37,5, dan nilai tertinggi 93,75. Lalu, pada kelas kontrol diperoleh nilai rerata 26,38, nilai terendah 0, dan nilai tertinggi 50. Maka terlihat rerata nilai peserta didik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol masih ada di bawah standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dengan mempertimbangkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menghadapi kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.

Selanjutnya, data analisis hasil pascates pada kelas eksperimen didapatkan nilai rerata 92,59, nilai terendah 81,25, dan nilai tertinggi sebesar 100. Pada kelas kontrol didapatkan nilai rerata 80,78, nilai terendah 25, dan nilai tertinggi sebesar 100. Mengacu pada hasil

analisis tersebut, terlihat bahwa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan dalam hasil belajar, serta telah memenuhi standar ketuntasan minimal. Mengacu pada hasil analisis tersebut, terlihat bahwa hasil belajar baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan serta keduanya memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Analisis kedua, dilakukan pengujian uji normalitas guna melihat hasil distribusi perolehan data. Berikut adalah tabel hasil analisis uji normalitas, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

**Tabel 1** Hasil Uji Normalitas

| <i>Test of Normality</i>  |                           |                  |           |             |
|---------------------------|---------------------------|------------------|-----------|-------------|
| <i>Kolmogorov-Smirnov</i> |                           |                  |           |             |
|                           | Kelas                     | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| Hasil Belajar             | Prates kelas eksperimen   | .344             | 27        | .000        |
|                           | Pascates kelas eksperimen | .209             | 27        | .004        |
|                           | Prates kelas kontrol      | .265             | 27        | .000        |
|                           | Pascates kelas kontrol    | .213             | 27        | .003        |

Mengacu pada tabel data hasil uji normalitas, terlihat bahwa data tidak berdistribusi normal karena skor *sig.* < 0,05.

Analisis ketiga dilakukan pengujian uji homogenitas. Berikut adalah tabel hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 23.

**Tabel 2** Hasil Uji Homogenitas

| <i>Test of Homogeneity of Variance</i> |   |            |            |             |      |
|--|---|------------|------------|-------------|------|
| <i>Levene Statistic</i>                |   |            |            |             |      |
|  |   | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |      |
| Hasil Belajar Peserta Didik            | <i>Based on Mean</i>                        | 9.261      | 1          | 52          | .004 |
|  | <i>Based on Median</i>                      | 8.902      | 1          | 52          | .004 |
|  | <i>Based on Median and with adjusted df</i> | 8.902      | 1          | 29.621      | .006 |
|  | <i>Based on trimmed mean</i>                | 9.058      | 1          | 52          | .004 |

Mengacu pada tabel data hasil uji homogenitas, terlihat bahwa hasil *sig.* menunjukkan < 0,05 artinya data tersebut tidak homogen atau heterogen.

Analisis keempat dilakukan pengujian uji *Wilcoxon* untuk membandingkan dua kelompok data guna melihat adakah perbedaan atau tidak pada hasil rerata prates dan

pascates di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Berikut hasil analisis di kelas eksperimen, kemudian hasil analisis di kelas kontrol.

**Tabel 3** Hasil Uji *Wilcoxon* Kelas Eksperimen

|                   |                       | <i>Ranks</i>    |                  |                     |
|-------------------|-----------------------|-----------------|------------------|---------------------|
|                   |                       | <i>N</i>        | <i>Mean Rank</i> | <i>Sum of Ranks</i> |
| Pascates - Prates | <i>Negative Ranks</i> | 0 <sup>a</sup>  | .00              | .00                 |
|                   | <i>Positive Ranks</i> | 25 <sup>b</sup> | 13.00            | 325.00              |
|                   | <i>Ties</i>           | 2 <sup>c</sup>  |                  |                     |
|                   | <i>Total</i>          | 27              |                  |                     |

<sup>a</sup>. Pascates < Prates

<sup>b</sup>. Pascates > Prates

<sup>c</sup>. Pascates = Prates

| <i>Test Statistics<sup>b</sup></i> |                     |
|------------------------------------|---------------------|
| Pascates - Prates                  |                     |
| <i>Z</i>                           | -4.421 <sup>a</sup> |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>      | .000                |

<sup>a</sup>. Based on negative ranks.

<sup>b</sup>. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Mengacu hasil analisis uji *Wilcoxon* pada hasil belajar kelas eksperimen dapat terlihat sebagian besar peserta didik kelas VIII E mengalami peningkatan nilai pada hasil pascates. Hal tersebut dapat terlihat pada kolom *negative ranks* yang menunjukkan 0. Artinya, tidak ada penurunan nilai pada hasil belajar peserta didik. Lalu, pada kolom *ties* terdapat 2 orang yang mendapat nilai setara antara prates dengan pascates. Lalu pada hasil *output test statistic* menunjukkan skor *Asymp. sig. (2-tailed)* adalah .000. Selanjutnya akan dipaparkan hasil uji *Wilcoxon* di kelas kontrol.

**Tabel 4** Hasil Uji *Wilcoxon* Kelas Kontrol

|                   |                       | <i>Ranks</i>    |                  |                     |
|-------------------|-----------------------|-----------------|------------------|---------------------|
|                   |                       | <i>N</i>        | <i>Mean Rank</i> | <i>Sum of Ranks</i> |
| Pascates - Prates | <i>Negative Ranks</i> | 1 <sup>a</sup>  | 4.00             | 4.00                |
|                   | <i>Positive Ranks</i> | 26 <sup>b</sup> | 14.38            | 374.00              |
|                   | <i>Ties</i>           | 0 <sup>c</sup>  |                  |                     |
|                   | <i>Total</i>          | 27              |                  |                     |

| <i>Test Statistics<sup>b</sup></i> |                     |
|------------------------------------|---------------------|
| Pascates – Prates                  |                     |
| Z                                  | -4.458 <sup>a</sup> |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>      | .000                |

Mengacu hasil analisis uji *Wilcoxon* pada hasil belajar kelas kontrol di atas, tampak pada kolom *negative ranks* ada satu orang peserta didik mengalami penurunan nilai dan pada *positive ranks* terdapat 26 peserta didik yang mengalami peningkatan nilai. Selanjutnya dalam hasil *output test statistic* dapat terlihat skor *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah .000 pada masing-masing kelas.

Berdasarkan hasil uji analisis *Wilcoxon* pada kelas eksperimen dan kontrol, didapatkan skor *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah .000 <0,05 yang artinya terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media *filmstrip* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan media gambar infografis.

Analisis kelima dilakukan pengujian uji *Mann Whitney* pada masing-masing kelas untuk menguji efektifitas dari hasil penerapan media *filmstrip*. Berikut dipaparkan tabel hasil analisis uji *Mann Whitney*.

**Tabel 5** Hasil Uji *Mann Whitney* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| <i>Ranks</i>                |                  |    |           |              |
|-----------------------------|------------------|----|-----------|--------------|
|                             | Kelas            | N  | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Hasil Belajar Peserta Didik | Kelas Eksperimen | 27 | 33.22     | 897.00       |
|                             | Kelas Kontrol    | 27 | 21.78     | 588.00       |
|                             | Total            | 54 |           |              |

| <i>Test Statistics<sup>a</sup></i> |         |
|------------------------------------|---------|
| Hasil Belajar Peserta Didik        |         |
| <i>Mann-Whitney U</i>              | 210.000 |
| <i>Wilcoxon W</i>                  | 588.000 |
| Z                                  | -2.729  |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>      | .006    |

Mengacu pada tabel hasil analisis uji *Mann Whitney*, diketahui skor *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah .006. Dalam hal tersebut terlihat bahwa nilai .006 <0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa penerapan media *filmstrip* efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi.

#### 4. SIMPULAN

Mengacu hasil temuan penelitian pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi menggunakan media *filmstrip* di kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung. Berikut dipaparkan kesimpulan dilihat pada tujuan penelitian; (1) Peserta didik mampu menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi menggunakan media *filmstrip*, terbukti dengan nilai rerata hasil prates yakni 52,77 yang mengalami peningkatan dengan nilai rerata hasil pascates 92,59; (2) Penerapan media *filmstrip* efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi. Hal tersebut diperkuat oleh hasil analisis uji *Mann Whitney* yang memperlihatkan *Asymp. Sig. .006 < 0,05*. Dapat disimpulkan, media *filmstrip* efektif digunakan dalam menulis teks eksplanasi; dan (3) Terdapat perbedaan kemampuan antara peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan media *filmstrip* dan kelas kontrol yang menggunakan media gambar infografis dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi. Hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil analisis uji *Wilcoxon*, sebagai berikut. Pada kelas eksperimen, terdapat *negative ranks* 0, *positive ranks* 25, dan *ties* 2. Pada kelas kontrol, terdapat *negative ranks* 1, *positive ranks* 26, dan *ties* 0. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh hasil *output statistic Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa terdapat perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi.

Berdasarkan penelitian ini, adapun saran yang penulis berikan diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yakni penelitian ini hanya berfokus pada materi menyajikan informasi data dalam bentuk teks ekplanasi. Oleh karena itu, penulis memiliki harapan pada pembaca yang akan melaksanakan penelitian lanjutan agar meneliti dalam aspek lain supaya memperoleh hasil yang jauh lebih sempurna. Hal lainnya, peneliti berikutnya diharapkan mampu lebih memaksimalkan dan mengembangkan penggunaan media pembelajaran *filmstrip*, supaya lebih menarik dalam proses pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Antika, T. R., Umar, A., Andriani, K., & ... (2021). Analisis kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli tahun pembelajaran 2019/2020. *Bahasa dan Sastra*, 327–334. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41257>
- Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media filmstrips pada siswa kelas XI MAN 6 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*, 60–74.
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). Implementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas pendidikan abad ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 119-133. <https://doi.org/10.12345/cakrawala.v2i1.5678>
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. Badan Penerbit STIEPARI Press.
- Herdayati, & Syahrial. (2019). Desain penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian. *Jurnal Online Internasional Nas.*, 7(1), 1689–1699.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). Hidayatul Quran.
- Indrawati, I. (2016). Penerapan media film strip dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks cerita murid kelas III SDN 174 Sukadamai Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Konfiks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.26618/jk.v1i1.158>
- Nurdiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra* (3rd ed.). BPFE.
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 292–302. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.13100>
- Sudaryono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Trisnoningsih, D. (2021). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode quantum learning berbantuan gambar berseri. *Educatio: Jurnal Pendidikan*, 7(3), 863–871. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1271>
- Vitaria, N. (2020). Model aksi insiden berbasis classroom sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada masa pandemi COVID-19. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 239–260.
- Yunidia, Sultan, & Sakaria. (2022). Pengaruh penggunaan media film strip terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 3 Makassar. *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.12345/bisai.v1i1.5678>